



**PENGARUH MEDIA VIDEO TERHADAP TINGKAT
PENGETAHUAN DAN SIKAP WANITA USIA SUBUR
DENGAN METODE KONTRASEPSI JANGKA PANJANG
DI POSYANDU IKAN MAS KELURAHAN ULUJAMI JAKARTA
TAHUN 2018**

**Diajukan sebagai Salah Satu Syarat untuk
Memperoleh Gelar Sarjana Kesehatan Masyarakat**

**OLEH
AGUNG DARMAWAN
1405015165**

**PROGRAM STUDI KESEHATAN MASYARAKAT
FAKULTAS ILMU-ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. D.R. HAMKA
JAKARTA
2018**

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Nama : Agung Darmawan
NIM : 1405015165
Program Studi : Kesehatan Masyarakat
Judul Skripsi : Pengaruh Media Video Terhadap Tingkat Pengetahuan Dan Sikap Wanita Usia Subur Dengan Metode Kontrasepsi Jangka Panjang Di Posyandu Ikan Mas Kelurahan Ulujami Jakarta Tahun 2018

Skripsi dari mahasiswa tersebut di atas telah berhasil dipertahankan di hadapan tim penguji dan diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh Gelar Sarjana Kesehatan Masyarakat pada Program Studi Kesehatan Masyarakat, Fakultas Ilmu-Ilmu Kesehatan, Universitas Muhammadiyah Prof. D.R. HAMKA.

TIM PENGUJI

Pembimbing I : Dr. Sarah Handayani, S.KM., M.Kes. ()


PENGESAHAN TIM PENGUJI

Nama : Agung Darmawan
NIM : 1405015165
Program Studi : Kesehatan Masyarakat
Judul Skripsi : Pengaruh Media Video Terhadap Tingkat Pengetahuan Dan Sikap Wanita Usia Subur Dengan Metode Kontrasepsi Jangka Panjang Di Posyandu Ikan Mas Kelurahan Ulujami Jakarta Tahun 2018

Skripsi dari mahasiswa tersebut di atas telah berhasil dipertahankan di hadapan tim penguji dan diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh Gelar Sarjana Kesehatan Masyarakat pada Program Studi Kesehatan Masyarakat, Fakultas Ilmu-Ilmu Kesehatan, Universitas Muhammadiyah Prof. D.R. HAMKA.

Jakarta, 8 Februari 2018

TIM PENGUJI

Penguji I : Mouhamad Bigwanto, S.KM., MPH.M. ()

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Nama : Agung Darmawan
NIM : 1405015165
Program Studi : Kesehatan Masyarakat
Judul Skripsi : Pengaruh Media Video Terhadap Tingkat Pengetahuan Dan Sikap
Wanita Usia Subur Dengan Metode Kontrasepsi Jangka Panjang
Di Posyandu Ikan Mas Kelurahan Ulujami Jakarta Tahun 2018

Skripsi dari mahasiswa tersebut di atas telah berhasil dipertahankan di hadapan tim penguji dan diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh Gelar Sarjana Kesehatan Masyarakat pada Program Studi Kesehatan Masyarakat, Fakultas Ilmu-Ilmu Kesehatan, Universitas Muhammadiyah Prof. D.R. HAMKA.

Jakarta, 8 Februari 2018

TIM PENGUJI

Penguji II : Ana Utami Zainal, MPH.



**PENGARUH MEDIA VIDEO TERHADAP TINGKAT
PENGETAHUAN DAN SIKAP WANITA USIA SUBUR
DENGAN METODE KONTRASEPSI JANGKA PANJANG DI
POSYANDU IKAN MAS KELURAHAN ULUJAMI JAKARTA
TAHUN 2018**

AGUNG DARMAWAN

1405015165

ABSTRAK

Potensi gangguan dari pertumbuhan yang tak terkontrol terhadap pertumbuhan ekonomi telah disadari pemerintah Republik Indonesia sejak tahun 1960-an. Upaya yang dilaksanakan dalam program KB adalah melalui penggunaan alat kontrasepsi. Berdasarkan data *World Health Organization (WHO)* jika dibandingkan dengan negara ASEAN lainnya, penggunaan alat kontrasepsi di Indonesia sebesar 61% sudah melebihi rata-rata ASEAN yaitu sebesar 58,1%.

Penelitian ini dilakukan pada Juli–Agustus 2018 di Posyandu Ikan Mas Kelurahan Ulujami. Penelitian ini merupakan penelitian eksperimental yang menggunakan *Quasi Eksperiment* dengan *Non-Equivalent Group Design*. Populasi penelitian ini adalah semua wanita subur yang berada di lingkup wilayah kerja Posyandu Ikan Mas, sedangkan sampel dalam penelitian ini sebanyak 46 wanita usia subur dengan menggunakan *Simple Random Sampling*. Penelitian ini dilakukan dengan cara membagi sampel kedalam dua kelompok, yaitu: kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Penelitian dilakukan dengan wawancara terstruktur menggunakan kuesioner kepada responden. Analisis data yang digunakan adalah analisis univariat dan analisis bivariat (*Uji Wilcoxon*).

Hasil Penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat peningkatan skor pengetahuan pada kelompok eksperimen dan kelompok kontrol sama besar yaitu 30,5%, sedangkan pada perubahan sikap yang mengalami kenaikan pada kelompok eksperimen yaitu 60,9%. Berdasarkan uji hubungan, variabel yang memiliki hubungan signifikan adalah *pretest* sikap terhadap MKJP berdasarkan kelompok eksperimen dan kontrol (*P-value* 0,015). Diharapkan adanya sinergi yang baik antara kader posyandu, petugas puskesmas dan peserta posyandu agar segala informasi terkait kesehatan ibu dan anak di Posyandu Ikan Mas dapat disampaikan dengan baik dengan berbagai metode sehingga tercipta pengetahuan dan sikap yang baik terhadap informasi terkait.

Kata kunci: Keluarga Berencana, Media Video, Metode Kontrasepsi Jangka Panjang

**THE INFLUENCE OF VIDEO ON THE LEVEL
OF KNOWLEDGE AND ATTITUDE OF WOMEN
OF CHILDBEARING AGE WITH A LONG-TERM
CONTRACEPTIVE METHODS IN THE POSYANDU IKAN MAS
IN ULUJAMI VILLAGE JAKARTA 2018**

AGUNG DARMAWAN

1405015165

ABSTRACT

The potential disruption of uncontrolled growth to economic growth has been realized by the government of the Republik of Indonesia since the 1960s. The effort carried out in the family planning program are through the use of contraceptives. Based on WHO's data if compared to other ASEAN countries, the use of contraceptives in Indonesia by 61% has exceeded the ASEAN average that is 58,1%.

This research was conducted in July-August 2019 in the Posyandu Ikan Mas in Ulujami village. This research is an experimental study that uses quasi experiment with non-equivalent group design. The population of this research is all fertile women in the Posyandu Ikan Mas working area, meanwhile the sample in this study were 46 women of childbearing age using simple random sampling. This research was conducted by dividing the sample into two groups namely the experimental group and the control group. The study was conducted with a structured interview using a questionnaire to respondents. Data analysis used was univariate analysis and bivariate analysis (Wilcoxon test)

The results of this study indicate that there is an increase in knowledge scores in the experimental group and the control group as large as 30,5%, while the change in attitude experienced an increase in the experimental group that is 60,9%. Based on the relationship test variables that have a significant relationship are pretest attitudes towards MKJP based on the experimental and control groups (p-value 0,015). It is expected that there is good synergy between posyandu cadres, puskesmas staff and posyandu participants so that all information related to maternal and child health in posyandu ikan mas can be conveyed properly with various methods so as to create knowledge and a good attitude towards related information.

Keywords: *Family Planning, Video Media, Long-Term Contraceptive Methods.*

DAFTAR ISI

COVER	i
HALAMAN PERNYATAAN	ii
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	iii
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI	iv
HALAMAN PENGESAHAN TIM PENGUJI	v
HALAMAN PENGESAHAN TIM PENGUJI I	vi
HALAMAN PENGESAHAN TIM PENGUJI II	vii
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	viii
KATA PENGANTAR	x
ABSTRAK	xi
<i>ABSTRACT</i>	xii
DAFTAR ISI	xv
DAFTAR TABEL	xvi
DAFTAR GAMBAR	xvii
DAFTAR LAMPIRAN	xviii
DAFTAR SINGKATAN	xix
BAB I	
PENDAHULUAN 1	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Umum	5
D. Tujuan Khusus	5
E. Manfaat Penelitian	5
1. Manfaat Bagi Peneliti	5
2. Manfaat Untuk FIKes UHAMKA	5
3. Manfaat Bagi Masyarakat	6
F. Ruang Lingkup Penelitian	6

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA DAN KERANGKA TEORI 7

- A. Tinjauan Pustaka 7
 - 1. Keluarga Berencana 7
 - 2. Kontrasepsi 7
 - a. Definisi 7
 - b. Macam-Macam Metode Kontrasepsi 8
 - 3. Karakteristik Perempuan yang Menggunakan Kontrasepsi Hormonal Jenis Suntik serta Pengetahuan, Sikap dan Perilaku Akseptor KB 12
 - 4. Media Pendidikan Kesehatan 20
 - a. Definisi Media Pendidikan Kesehatan 20
 - b. Kriteria Memilih Media 21
 - c. Media Video 23
 - 1). Definisi Media Video 23
 - 2). Karakteristik Media Video 24
 - 3). Keuntungan Media Video 25
- B. Kerangka Teori 26

BAB III

KERANGKA KONSEP, DEFINISI OPERASIONAL DAN HIPOTESIS 27

- A. Kerangka Konsep 27
- B. Definisi Operasional 29
- C. Hipotesis 31

BAB IV

METODE PENELITIAN 32

- A. Desain Penelitian 32
- B. Tempat dan Waktu Penelitian 32
- C. Populasi dan Sample 32
- D. Pengumpulan Data 33
- E. Pengolahan Data 33

F.	Analisis Data	34
	1. Analisis Univariat	34
	2. Analisis Bivariat	34

BAB V

HASIL PENELITIAN	35
------------------	----

A.	Profil Tempat Penelitian	35
----	--------------------------	----

B.	Analisis Univariat	36
----	--------------------	----

C.	Analisis Bivariat	42
----	-------------------	----

BAB VI

PEMBAHASAN	45
------------	----

A.	Keterbatasan Penelitian	45
----	-------------------------	----

B.	Pengetahuan tentang Metode Kontrasepsi Jangka Panjang	45
----	---	----

C.	Sikap terhadap Metode Kontrasepsi Jangka Panjang	46
----	--	----

D.	Usia Responden	46
----	----------------	----

E.	Pendidikan Responden	47
----	----------------------	----

BAB VII

KESIMPULAN DAN SARAN	48
----------------------	----

A.	Kesimpulan	48
----	------------	----

B.	Saran	49
----	-------	----

DAFTAR PUSTAKA	50
----------------	----

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Definisi Operasional	29
Tabel 5.2.1 Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden pada Kelompok Eksperimen dan Kelompok Kontrol di Posyandu Ikan Mas Kelurahan Ulujami Tahun 2018	37
Tabel 5.2.2 Distribusi Frekuensi Pengetahuan dan Sikap pada Kelompok Eksperimen dan Kontrol di Posyandu Ikan Mas Kelurahan Ulujami Tahun 2018	37
Tabel 5.2.3 Tabel Skor <i>Pretest</i> dan <i>Posttest</i> Pengetahuan WUS terhadap Metode Kontrasepsi Jangka Panjang Kelompok Eksperimen di Posyandu Ikan Mas Kelurahan Ulujami Tahun 2018.....	38
Tabel 5.2.4 Tabel Skor <i>Pretest</i> dan <i>Posttest</i> Pengetahuan WUS terhadap Metode Kontrasepsi Jangka Panjang Kelompok Kontrol di Posyandu Ikan Mas Kelurahan Ulujami Tahun 2018	39
Tabel 5.2.5 Distribusi Responden Berdasarkan Hasil Skor Pengetahuan tentang Metode Kontrasepsi Jangka Panjang di Posyandu Ikan Mas Kelurahan Ulujami Tahun 2018	40
Tabel 5.2.6 Tabel Skor <i>Pretest</i> dan <i>Posttest</i> Sikap WUS terhadap Metode Kontrasepsi Jangka Panjang Kelompok Eksperimen di Posyandu Ikan Mas Kelurahan Ulujami Tahun 2018.....	40
Tabel 5.2.7 Tabel Skor <i>Pretest</i> dan <i>Posttest</i> Sikap WUS terhadap Metode Kontrasepsi Jangka Panjang Kelompok Kontrol di Posyandu Ikan Mas Kelurahan Ulujami Tahun 2018	41
Tabel 5.2.8 Distribusi Responden Berdasarkan Hasil Skor Sikap tentang Metode Kontrasepsi Jangka Panjang di Posyandu Ikan Mas Kelurahan Ulujami Tahun 2018.....	42
Tabel 5.3.1 Tabel Perbedaan Rata-rata Ranging Pengetahuan dan Sikap antara Kelompok Eksperimen dan Kelompok Kontrol Sebelum Intervensi.....	42
Tabel 5.3.2 Tabel Perbedaan Rata-rata Ranging Pengetahuan dan Sikap antara Kelompok Eksperimen dan Kelompok Kontrol Setelah Intervensi	43
Tabel 5.3.3 Tabel Rekapitulasi Hasil Analisis Bivariat	44

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Teori.....	26
Gambar 3.1 Kerangka Konsep.....	28



DAFTAR LAMPIRAN

Kuesioner Penelitian

Lembar Bimbingan Skripsi



DAFTAR SINGKATAN

1. BKKBN : Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional
2. KB : Keluarga Berencana
3. PUS : Pasangan Usia Subur
4. WUS : Wanita Usia Subur
5. AKDR : Alat Kontrasepsi Dalam Rahim
6. SDGs : *Sustainable Development Goal's*
7. WHO : *World Health Organization*
8. MKJP : Metode Kontrasepsi Jangka Panjang
9. MOW : Metode Operasi Wanita
10. MOP : Metode Operasi Pria
11. IUD : *Intrauterine Device*
12. MAL : Metode Amenore Laktasi
13. SHBG : *Sex Hormone – Binding Globulin*

BAB I

PENDAHULUAN

1. LATAR BELAKANG

Potensi gangguan dari pertumbuhan yang tak terkontrol terhadap pertumbuhan ekonomi telah disadari pemerintah Republik Indonesia sejak tahun 1960-an. Karena itu pada tahun 1967, bersama pemimpin-pemimpin dunia, Presiden Soeharto menandatangani deklarasi mengenai kependudukan. Dalam deklarasi itu dinyatakan laju pertumbuhan penduduk yang tinggi merupakan masalah yang perlu diatasi karena dapat mengurangi manfaat dari pembangunan ekonomi (Sukamdi, 2012).

Pemerintah menetapkan kebijakan keluarga berencana melalui penyelenggaraan program keluarga berencana. Menurut Undang-Undang Nomor 52 tahun 2009 tentang Perkembangan Kependudukan dan Pembangunan Keluarga, hal tersebut ditujukan dalam rangka mewujudkan penduduk tumbuh seimbang dan keluarga berkualitas, yang dimaksud dengan Keluarga Berencana (KB) adalah upaya mengatur kelahiran anak, jarak dan usia ideal melahirkan, mengatur kehamilan, melalui promosi, perlindungan, dan bantuan sesuai dengan hak reproduksi untuk mewujudkan keluarga yang berkualitas (Alfiah, 2015).

Pemerintahan periode 2015–2019 memiliki salah satu agenda pembangunan yang sejalan dengan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (*Sustainable Development Goals – SDGs*). Hal tersebut juga sesuai dengan arah Pembangunan, untuk mewujudkan Agenda Prioritas Pembangunan (Nawacita), terutama pada Agenda Prioritas nomor 5 (lima) yaitu “Meningkatkan Kualitas Hidup Manusia Indonesia melalui Pembangunan Kependudukan dan Keluarga Berencana yang didalamnya berperan serta pada upaya mensukseskan Dimensi Pembangunan Kesehatan serta Mental atau Karakter (Revolusi Mental)” (BKKBN, 2015).

Upaya yang dilaksanakan dalam program KB adalah melalui penggunaan alat kontrasepsi. Berdasarkan data *World Health Organization* (WHO) jika dibandingkan dengan negara ASEAN lainnya, penggunaan

alat kontrasepsi di Indonesia sebesar 61% sudah melebihi rata-rata ASEAN yaitu sebesar 58,1%. Akan tetapi masih lebih rendah dibandingkan dengan Vietnam 78%, Kamboja 79% dan Thailand 80%. Namun demikian jumlah Wanita Usia Subur (WUS) tertinggi di ASEAN adalah di Indonesia yaitu 65 juta orang (Kementrian Kesehatan, 2013).

Metode kontrasepsi yang digunakan akseptor KB di Indonesia didominasi oleh metode kontrasepsi jangka pendek yaitu suntikan dan pil KB dengan prevalensi berturut-turut 36% dan 15,1% (BKKBN, 2013). Namun demikian, metode kontrasepsi suntikan dan pil selain merupakan metode kontrasepsi yang paling banyak digunakan, juga merupakan penyumbang angka *drop out* paling banyak. *Drop out rate* kontrasepsi suntik pada tahun 2003 sebesar 18,4% dan meningkat menjadi 23% pada tahun 2007. Sedangkan *drop out rate* kontrasepsi pil pada tahun 2003 sebesar 31,9% dan meningkat menjadi 38,8% pada tahun 2007 (Kemenkes, 2013).

Kontrasepsi yang sering menyebabkan kegagalan adalah kontrasepsi jangka pendek. Risiko kegagalan kontrasepsi jangka pendek (pil atau kondom) sebesar 4,55 per 100 partisipan per tahun (Winner dkk, 2012). Jika kehamilan terjadi pada ibu dengan usia diatas 35 tahun atau kurang dari 19 tahun, anak lebih dari 3, dan jarak kelahiran yang terlalu dekat, Dampak yang lebih serius dapat terjadi sehingga meningkatkan risiko kematian ibu (Kemenkes, 2013). Data Susenas 2015 menunjukkan bahwa sebagian besar PUS peserta KB di Indonesia masih mengandalkan kontrasepsi suntikan (59,57%) dan pil (20,71%) dari total pengguna KB. Sedangkan persentase pengguna Metode Kontrasepsi Jangka Panjang (MKJP) terbesar adalah pengguna IUD (7,30%) dan Susuk KB (6,21%). Adapun peserta KB pria yang ada hanya mencapai sekitar 1,27% (MOP: 0,27% dan Kondom: 1%). Secara nasional jumlah pengguna MKJP keseluruhan sebesar 17,01% (Susenas, 2015).

Penggunaan MKJP di Indonesia jauh dari target (26,7%) dan menurun tiap tahunnya dari 13,7% pada tahun 1991 sampai 10,6% pada tahun 2012. Pada tahun 2013 berdasarkan survei mini Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana (BKKBN), cakupan MKJP di Indonesia hanya sebesar 12,4%

dengan persentase berdasarkan jenis metode yaitu susuk (implan) KB (5,2%), AKDR (Alat Kontrasepsi Dalam Rahim)/*Intrauterine Device* (IUD) (4,7%), dan Metode Operasi Wanita (MOW) (2,2%), padahal target MKJP yang diharapkan dapat dicapai adalah 26,7% (Kemenkes, 2013).

Untuk mengatasi permasalahan kependudukan tersebut, BKKBN memiliki fokus pada intensifikasi penggarapan pembangunan KB pada 10 Provinsi. Hal ini dikarenakan 10 provinsi tersebut menyumbang 73% penduduk dari seluruh total penduduk Indonesia (BPS, 2010). Ke 10 Provinsi tersebut adalah DKI Jakarta, Jawa Barat, Jawa Tengah, Jawa Timur, Banten, Sumatera Utara, Sumatera Selatan, Lampung, Sulawesi Selatan, serta Nusa Tenggara Barat (BKKBN, 2013).

Dari seluruh provinsi yang ada di Indonesia, DKI Jakarta memiliki kepadatan penduduk tertinggi yaitu 14.440 orang per km² sementara kepadatan penduduk di Indonesia hanya 124 orang per km². Hal ini menjadikan DKI Jakarta sebagai salah satu provinsi yang memiliki permasalahan kependudukan yang kompleks (BPS, 2010). Selain itu, berdasarkan hasil SDKI 2012 TFR Provinsi DKI Jakarta meningkat dari 2.1 (SDKI 2007) menjadi 2,3 (BPS, 2013).

Menurut BKKBN “Rendahnya penggunaan MKJP dapat disebabkan karena beberapa faktor seperti: ketidaktahuan peserta tentang kelebihan MKJP, kualitas pelayanan KB yang dilihat dari segi ketersediaan alat kontrasepsi dan ketersediaan tenaga yang terlatih, kemampuan medis teknis petugas pelayanan kesehatan, biaya pelayanan MKJP yang mahal, adanya hambatan dukungan dari suami dalam pemakaian MKJP, serta nilai yang timbul dari adanya sikap yang didasarkan kepercayaan dan norma di masyarakat” (BKKBN, 2013).

Wanita usia subur/wanita usia produktif adalah perempuan yang berumur 18–49 tahun yang berstatus belum kawin, kawin ataupun janda. (BKKBN, 2001). Berdasarkan hasil yang diperoleh dari berbagai penelitian wanita yang memiliki sikap positif 2,5 kali lebih mungkin menggunakan MKJP dibandingkan dengan wanita yang memiliki sikap negatif terhadap MKJP. Faktor kognitif seperti pengetahuan, sikap, diskusi dengan pasangan

tentang penggunaan MKJP mempunyai hubungan dengan penggunaan MKJP (Anggraeni, 2014).

Untuk meningkatkan penggunaan MKJP, diperlukan strategi komunikasi yang lebih baik untuk mendekati klien KB dengan pilihan MKJP. Penelitian yang dilakukan Handayani mempersepsikan bahwa alat kontrasepsi tersebut 'lebih mudah digunakan' dan 'lebih mudah didapat' (Handayani, 2018). Dalam melakukan pendidikan kesehatan diperlukan metode pendidikan yang efektif untuk mempengaruhi pengetahuan masyarakat. Dengan menggunakan alat bantu video memiliki pengaruh yang efektif untuk meningkatkan pengetahuan masyarakat (Wulandari, dkk, 2014).

Pendidikan kesehatan merupakan salah satu cara penyampaian materi yang biasanya dilakukan melalui ceramah, diskusi, dan tanya jawab. Semakin berkembangnya teknologi, maka saat ini pada pendidikan kesehatan sering kali disertai dengan media menarik, misalnya tayangan video, *power point*, dan lain lain yang tujuannya untuk menarik perhatian *audience* (peserta pendidikan kesehatan) (Notoadmodjo, 2009).

Media video (*audio visual*) adalah media yang melibatkan indera pendengaran dan penglihatan sekaligus dalam satu proses, gabungan dari berbagai media yang memanfaatkan sepenuhnya penglihatan dan pendengaran, mampu menarik perkembangan kognitif belajar jika dibandingkan dengan media yang hanya memanfaatkan salah satu indera (Novianti, 2015). Video merupakan bahan ajar non cetak yang kaya akan informasi dan lugas, karena ditampilkan secara langsung (Daryanto, 2010). Cara ini dianggap mudah, cepat dan tepat dibandingkan hanya menggunakan metode ceramah (Abdulhak dan Darmawan, 2013).

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Rossalinda (2014) menunjukkan terjadinya perubahan yang signifikan antara pengetahuan sebelum diberikan pendidikan kesehatan dengan pengetahuan setelah diberikan pendidikan kesehatan pada ibu/wanita subur dalam penggunaan alat kontrasepsi jangka panjang di wilayah kerja Puskesmas Kalijambe Sragen.

Berdasarkan latar belakang tersebut maka peneliti tertarik untuk meneliti tentang "Pengaruh Media Video Terhadap Tingkat Pengetahuan Dan Sikap Wanita

Usia Subur Dengan Metode Kontrasepsi Jangka Panjang Di Posyandu Ikan Mas Kelurahan Ulujami Jakarta Tahun 2018”.

2. RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan rendahnya cakupan pengguna MKJP di wilayah DKI Jakarta maka dari itu peneliti ingin mengetahui seberapa besar pengaruh media video terhadap tingkat pengetahuan dan sikap ibu tentang metode kontrasepsi jangka panjang di wilayah DKI Jakarta.

3. TUJUAN UMUM

Mengetahui pengaruh penyuluhan media video terhadap perubahan pengetahuan dan sikap WUS tentang metode kontrasepsi jangka panjang di wilayah DKI Jakarta tahun 2018.

4. TUJUAN KHUSUS

1. Mengetahui gambaran tingkat pengetahuan dan sikap WUS terhadap metode kontrasepsi jangka panjang sebelum intervensi pada kelompok intervensi dan kontrol.
2. Mengetahui tingkat perubahan pengetahuan dan sikap WUS terhadap metode kontrasepsi jangka panjang sesudah intervensi pada kelompok intervensi dan kontrol.

3. MANFAAT PENELITIAN

1. Bagi Peneliti

Peneliti dapat mengamalkan ilmu yang telah didapatkan mengenai penelitian dan meningkatkan pengetahuan, keterampilan, serta pengalaman dalam melakukan sebuah penelitian.

2. Bagi FIKes UHAMKA

Salah satu wujud tridharma perguruan tinggi (akademik penelitian, dan pengabdian masyarakat) dalam bidang kesehatan masyarakat, dan menjadi bahan masukan untuk penelitian selanjutnya.

3. Bagi Masyarakat

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi informasi dan menambah pengetahuan dan sikap positif masyarakat tentang MKJP. Selain itu khususnya bagi masyarakat di wilayah DKI Jakarta diharapkan hasil penelitian ini dapat meningkatkan jumlah penggunaan metode kontrasepsi jangka panjang.

4. RUANG LINGKUP

Jenis penelitian ini adalah *Quasi Experiment* dengan *pre-test and post-test with control group design* untuk melihat perbandingan peningkatan antara intervensi dengan metode ceramah saja dan media video MKJP terhadap pengetahuan dan sikap WUS tentang MKJP. Penelitian ini dilakukan di Posyandu Ikan Mas Kelurahan Ulujami Jakarta Selatan, DKI Jakarta pada tahun 2018.



DAFTAR PUSTAKA

- Adam, Felecia P. 2010. *Kajian Tentang Prevalensi Kontrasepsi Keluarga Berencana Catatan Kecil Dalam Upaya Pencapaian Mdgs 2015 Di Maluku*. Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian. UNPATTI
- BKKBN, 2009. *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Penggunaan MKJP*. Puslitbang KB dan Kesehatan Reproduksi Badan Koordinasi Keluarga Berencana Nasional
- BKKBN, 2012. “*Metode Kontrasepsi*”, diakses pada 08 Mei 2018 dari <http://www.bkkbn.go.id/infoprogram/Documents/METODE%20%20KONTRASEPSI%20BERDASARKAN%20SARAN%20DITJALPEM.pdf>
- BKKBN. 2011. *Kajian Implementasi Kebijakan Penggunaan Kontrasepsi IUD*. Pusat Penelitian dan Pengembangan KB-KS.
- BKKBN. 2013. *Pedoman Penggunaan Alokasi Khusus (DAK) Bidang Keluarga Berencana*.
- BKKBN. 2013. *Pemantauan Pasangan Usia Subur Melalui Mini Survei Indonesia*. Puslitbang Keluarga Berencana dan Keluarga Sejahtera
- BKKBN. Cara-cara Kontrasepsi yang Digunakan Dewasa Ini. Diakses pada 8 Oktober 2015 dari <http://www.bkkbn-jatim.go.id/bkkbn-jatim/html/cara.htm>
- BPS. (2013). *Survei Demografi dan Kesehatan Indonesia 2012*. Jakarta: BPS.
- Daryanto. 2010. *Media Pembelajaran*. Yogyakarta: Gava Media
- Dewi, Putri Hariyani Chandra dan Notroboto, Hari Basuki. *Rendahnya Keikutsertaan Pengguna Metode Kontrasepsi Jangka Panjang Pada Pasangan Usia Subur*. Jurnal Biometrika dan Kependudukan, Vol. 3, No. 1 Juli 2014: 66-72

- Ekarini SMB. 2008. *Analisis Faktor-faktor yang Berpengaruh terhadap Partisipasi Pria dalam Keluarga Berencana di Kecamatan Selo Kabupaten Boyolali*. Universitas Diponegoro: Semarang
- Fienalia, Rainy Alus. 2012. *Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Penggunaan Metode Kontrasepsi Jangka Panjang di Wilayah Kerja Puskesmas Pancoran Mas Kota Depok Tahun 2011*. Depok. FKM UI
- Glasier, Anna. *Keluarga Berencana dan Kesehatan Reproduksi*. Edisi 4. Jakarta: EGC, 2005
- Gudaynhe, Shimels Wudie dkk. 2014. *Factors Affecting the use of Long-Acting Reversible Contraceptive Methods among Married Women in Debre Markos Town, Northwest Ethiopia 2013*. Global Journal of Medical Research: Gynecology and Obstetrics Volume 14 Issue 5 Version 1.0 Year 2014 Type: Double Blind Peer Reviewed International Research Journal Publisher: Global Journals Inc. (USA) Online ISSN: 2249-4618 & Print ISSN: 0975-5888
- Handayani, Sri. 2010. *Buku Ajar Pelayanan Keluarga Berencana*. Yogyakarta: Pustaka Rihama.
- Herijulianti, Eliza. *Pendidikan Kesehatan Gigi*. Jakarta: EGC, 2001
- Jakarta: BKKBN
- Kemenkes RI. 2013. *Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) 2013*. Jakarta: Kemenkes RI.
- Kholid, A. 2014. *Promosi Kesehatan*. Jakarta : Raja Grafindo Persada
- Mahmudah dan Widyastuti. 2010. *Buku Panduan Penulisan dan Bimbingan Skripsi Program Study S1 Keperawatan FIKKES Unimus*. Jakarta : Rhineka Cipta
- Nasution, Sri Lilestina. 2011. *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Penggunaan MKJP Di Enam Wilayah Di Indonesia*. Pusat Penelitian dan Pengembangan KB dan Keluarga Sejahtera. BKKBN

- Notoatmodjo, Seokidjo. 2007. *Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Saifuidin, Abdul Bari, dkk. 2006. *Buku Panduan Praktik Pelayanan Kontrasepsi*. Jakarta: Yayasan Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo
- SH&FPA, 2013. *Time For A Change: Increasing The Use Of Long Acting Reversible Contraceptive Methods in Australia*. Sexual Health and Famili Planing Australia and Public Health Association Australia.
- Siregar, Menasari. 2010. *Analisis Penggunaan Alat Kontrasepsi Suntik pada Akseptor KB di Kelurahan Harjosari I Kecamatan Medan Amplas Tahun 2010*. Skripsi. Fakultas Kesehatan Masyarakat. Universitas Sumatera Utara. Medan.
- Sukamdi, 2012. *Pembelajaran Advokasi KB Program AFP Indonesia*. Jakarta
- Sunaryo. *Psikologi untuk Keperawatan*. Jakarta: EGC, 2004
- Teffera, Alemayehu Shimeka and Wondifraw, Abebach Asmamaw. 2015. *Determinants of long acting contraceptive use among reproductive age women in Ethiopia: Evidence from EDHS 2011*. Science Journal of Public Health 2015; 3(1): 143-149. ISSN: 2328-7942 (Print); ISSN: 2328-7950 (Online)